

## Pengaruh Video Edukasi terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil melalui Partisipasi Suami dalam *Mbolo Weki* di Desa Tambe Wilayah Kerja Puskesmas Bolo Kabupaten Bima

Murniati<sup>1✉</sup>, Fitra Arsy Nur Coryah<sup>2</sup>, Imtihanatun Najahah<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Mataram, NTB

### Abstrak

Latar Belakang: Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2019, bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Salah satu faktor tidak langsung terjadinya peningkatan AKI adalah anemia pada kehamilan. Upaya penanggulangan anemia pada kehamilan telah dilakukan dengan membagi tablet tambah darah kepada ibu hamil. *Mbolo weki* biasanya dihadiri oleh setidaknya perwakilan dari seluruh keluarga besar, kerabat, tetangga dan masyarakat setempat merupakan acara yang tepat untuk memberikan informasi pentingnya kepatuhan konsumsi Tablet Fe.

Tujuan Penelitian: Mengetahui pengaruh video edukasi terhadap kepatuhan konsumsi Tablet Fe pada ibu hamil melalui partisipasi suami dalam *mbolo weki* di sDesa Tambe Wilayah Kerja Puskesmas Bolo.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental* dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2023. Sampel penelitian ini adalah 45 responden pada acara *mbolo weki*, dan analisis data menggunakan *Wilcoxon*.

Hasil Penelitian: Kepatuhan konsumsi Tablet Fe sebelum video edukasi minimal konsumsi 6 dan maksimal 27 setiap bulan dengan rata rata konsumsi 17, dimana kategori patuh 0. Sedangkan kepatuhan konsumsi setelah video edukasi minimal konsumsi 24 dan maksimal konsumsi maksimal 30 setiap bulan dengan nilai rata rata konsumsi 29, dimana kategori patuh 32. Setelah di lakukan Uji statistik menggunakan *Wilcoxon*, nilai signifikan p sebesar  $0,000 \leq 0,05$ .

Kesimpulan: Ada Pengaruh video edukasi terhadap kepatuhan konsumsi Tablet Fe pada ibu hamil melalui partisipasi suami dalam *mbolo weki* di Desa Tambe Wilayah Kerja Puskesmas Bolo.

Kata Kunci: *Video Edukasi, Tablet Fe, Mbolo Weki, Partisipasi Suami*

### Abstract

**Background:** According to the *World Health Organization* (WHO) in 2019, the maternal mortality rate (MMR) in the world is 303,000 people. One indirect factor in the increase in MMR is anemia in pregnancy. Efforts to overcome anemia in pregnancy have been carried out by distributing blood-added tablets to pregnant women. *Mbolo weki* is usually attended by at least representatives of the entire extended family, relatives, neighbors and the local community is the right event to provide information on the importance of Fe tablet consumption compliance.

**Research Objective:** to determine the effect of educational videos on adherence to Fe Tablet consumption in pregnant women through husband participation in *mbolo weki* in Tambe Village, Bolo Health Center Working Area.

**Research Method:** This study uses *Pre-Experimental with One Group Pretest-Posttest* approach. This research will be conducted in May-July 2023. The sample of this study was 45 respondents at the *mbolo weki* event, and data analysis using *Wilcoxon*.

**Results:** Fe tablet consumption compliance before the intervention had a minimum consumption of 6 and a maximum consumption of 27 every month with an average consumption of 17, where the

compliance category is 0. While consumption compliance after the intervention was a minimum consumption of 24 and a maximum consumption of 30 every month with an average consumption value of 29, where the compliance category is 32. After conducting a statistical test using Wilcoxon, the significant  $p$  value is  $0.000 \leq 0.05$ .

*Conclusion: There is an influence of educational videos on compliance with Fe Tablet consumption in pregnant women through husbands' participation in mbolo weki in Tambe Village, Puskesmas Bolo.*

**Keywords:** educational video, Fe tablet, mbolo weki, Participation Of Husbands

Copyright (c) Murniati<sup>1</sup>✉, Fitra Arsy Nur Coryah<sup>2</sup>, Imtihanatun Najahah<sup>3</sup>

✉ Corresponding author :

Email Address : atianton76@gmail.com

Received Received 10 September 2023, Accepted 1 Oktober 2023, Published 30 Oktober 2023

## PENDAHULUAN

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok khusus yang memerlukan perhatian lebih, karena selama hamil kebutuhan gizi pada wanita meningkat sehingga rentan terjadinya kekurangan gizi dalam memenuhi kebutuhan ibu maupun janin (Setyobudihono, Istiqomah, & Adiningsih, 2016). Anemia merupakan suatu keadaan Ketika jumlah sel darah merah atau kadar hemoglobin (Hb)  $< 11$  gr% dalam kehamilan. Anemia dapat menimbulkan komplikasi serius bagi ibu. Diseluruh dunia, anemia defisiensi zat besi merupakan defisiensi nutrisi yang paling umum terjadi, bahkan menjadi salah satu faktor peningkatan angka kematian ibu (AKI). (Shankar et al., 2016).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2019, bahwa angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). Menurut Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), AKI di Indonesia meningkat dari 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002-2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007-2012. Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami penurunan pada tahun 2012-2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup dan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Data AKI di Provinsi NTB tahun 2020 sebanyak 122 kasus, dimana untuk Kabupaten Bima sebanyak 10 kasus kematian. Adapun penyebab kematian dikarenakan perdarahan sebanyak 2 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 3 kasus, gangguan metabolik sebanyak 1 kasus, dan lain-lain sebanyak 4 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi NTB 2020).

Upaya penanggulangan anemia pada kehamilan telah dilakukan oleh Kementerian Kesehatan yaitu dengan membagi tablet tambah darah kepada ibu hamil. Ibu hamil harus mengkonsumsi satu tablet setiap hari minimal 90 tablet selama masa kehamilan. Keberhasilan program ini salah satunya tergantung pada distribusi suplemen zat besi, kepatuhan individu, dan adanya dukungan suami seperti dukungan emosi yang diberikan suami dalam bentuk perhatian yang diberikan kepada istri, dukungan instrumental yang diberikan suami dalam bentuk bantuan dan kepedulian terhadap masalah yang dihadapi oleh ibu, dukungan informasi yang diberikan suami dalam bentuk nasihat, saran, dan ide-ide yang diberikan kepada ibu untuk menghadapi persoalan, dan dukungan penghargaan yang diberikan suami berupa bimbingan dan memberikan keputusan tepat pada masalah yang dialami ibu (Hidayah & Anasari, 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Tambe, dari 10 ibu hamil di Desa Tambe didapatkan 2 orang (20%) ibu hamil yang selalu diingatkan oleh suaminya

untuk mengkonsumsi tablet zat besi, 2 orang (20%) yang terkadang diingatkan dan 6 orang (60%) yang tidak pernah diingatkan oleh suaminya untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Data Puskesmas Bolo bulan Desember 2021, jumlah total ibu hamil yang mengalami anemia trimester I sebanyak 50 orang, dimana 24 diantaranya di Desa Tambe. Sedangkan ibu hamil dengan anemia trimester II sebanyak 91 orang, dimana 30 diantaranya di Desa Tambe. Kasus anemia ibu hamil di Desa Tambe menjadi paling besar dibanding desa lainnya di wilayah kerja Puskesmas Bolo (Puskesmas Bolo, 2021).

Masyarakat suku mbojo Bima akrab dengan istilah *Mbolo Weki* yaitu acara musyawarah mufakat yang biasanya diselenggarakan untuk mempersiapkan suatu acara. *Mbolo weki* biasanya dihadiri oleh setidaknya perwakilan dari seluruh keluarga besar, kerabat, tetangga dan masyarakat setempat. Orang-orang yang datang (*weki*), biasanya langsung memposisikan diri untuk duduk membentuk lingkaran (*mbolo*), kemudian membahas permasalahan pernikahan, acara keluarga, wisuda, atau keluarga yang meninggal (Asmawati, 2018).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh video edukasi terhadap kepatuhan konsumsi Tablet Fe pada ibu hamil melalui partisipasi suami dalam *mbolo weki* di Desa Tambe Wilayah Kerja Puskesmas Bolo?

## METODOLOGI

Peneliti menggunakan rancangan penelitian pre eksperimen dengan desain penelitian ini adalah *One Group pre and post test desain*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh suami dari ibu hamil di wilayah Desa Tambe Kecamatan Bolo, Kabupaten Bima sejumlah 70 orang, dengan teknik *purposive sampling*. Analisa data menggunakan Wilcoxon test.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1. Identifikasi Karakteristik Responden**

No.	Variabel	n	%
1	Usia (tahun)		
	a. < 20	5	11,1
	b. 20-35	31	68,9
	c. > 35	9	20
2	Pendidikan		
	a. Tidak sekolah	4	8,9
	b. SD-SMP	16	35,5
	c. SMA/SMK	21	46,7
	d. D3/D4/S1	4	8,9
3	Pekerjaan		
	a. Ibu Rumah Tangga	43	95,6
	b. Swasta	1	2,2
	c. PNS	1	2,2
4	Paritas		
	a. Primipara	12	26,7
	b. Multipara	29	64,4
	c. Grandemultipara	4	8,9

Sumber: Data primer, 2023

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa usia responden sebagian besar kategori 20-35 tahun sebesar 31 (68,9%). Pendidikan responden sebagian besar SMA/SMK sebesar 21

(46,7%). Pekerjaan responden sebagian besar ibu rumah tangga sebesar 43 (95,6%) dan Paritas responden sebagian besar kategori multipara sebesar 29 (64,4%).

**Tabel 2. Identifikasi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Sebelum Video Edukasi**

Kepatuhan konsumsi Fe	n	%	Min	Max	Mean	SD
Patuh	0	0	0	0	0	0
Tidak Patuh	45	100	6	27	16,53	5,941

Berdasarkan tabel 2. kepatuhan konsumsi Tablet Fe sebelum video edukasi kategori tidak patuh sebanyak 45 (100%), minimal konsumsi 6 dan maksimal konsumsi 27 setiap bulan dengan rata-rata konsumsi 17 dan Standar Deviasi 5,941.

**Tabel 3. Identifikasi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Setelah Video Edukasi**

Kepatuhan konsumsi Fe	n	%	Min	Max	Mean	SD
Patuh	32	71,1	28	30	29,44	0,801
Tidak Patuh	13	32,9	24	27	26,38	1,044

Berdasarkan tabel 3 kepatuhan konsumsi Tablet Fe setelah video edukasi kategori patuh sebanyak 32 (71,1%), minimal konsumsi 28 dan maksimal konsumsi 30 setiap bulan dengan rata-rata konsumsi 29,44 dan Standar Deviasi 0,801. Sedangkan kategori tidak patuh sebanyak 13 (32,9%), minimal konsumsi 24 dan maksimal konsumsi 27 setiap bulan dengan rata-rata konsumsi 26,38 dan Standar Deviasi 1,044. Secara umum setelah pemberian video edukasi minimal konsumsi tablet Fe 24 dan maksimal konsumsi tablet Fe 30 setiap bulan dengan rata-rata konsumsi 29 tablet.

**Tabel 4 Pengaruh Video Edukasi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Melalui Partisipasi Suami dalam Mbolo Weki di Desa Tambe Wilayah Kerja Puskesmas Bolo**

Kepatuhan konsumsi	Z	P value
Pre-Post	-5,682	0,000

Hasil uji statistik Wilcoxon menunjukkan bahwa  $p\text{-value } 0,000 \leq 0,05$  yang berarti  $H_a$  diterima yaitu ada pengaruh video edukasi terhadap kepatuhan konsumsi Tablet Fe pada ibu hamil melalui partisipasi suami dalam *Mbolo Weki* di Desa Tambe Wilayah Kerja Puskesmas Bolo.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia responden sebagian besar kategori 20-35 tahun sebesar 31 (68,9%). Usia 20-35 tahun merupakan umur reproduksi sehat (Manuaba, 2015). Usia merupakan salah satu faktor yang dapat menggambarkan kematangan seseorang secara psikis dan sosial, sehingga membuat seseorang mampu lebih baik dalam merespon informasi yang diperoleh. Hal ini akan berpengaruh terhadap daya tangkap seseorang

dalam mencerna informasi yang diperolehnya sehingga mempengaruhi pengetahuan seseorang (Notoatmojo, 2014). Sesuai dengan hasil penelitian dari Veny Nurmasari dan Sri Sumarmi (2019) dengan judul hubungan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Kecamatan Maron Probolinggo. Hasil menunjukkan bahwa jumlah responden paling banyak berusia 21-35 tahun (70%), baik pada kelompok responden anemia maupun tidak. Penelitian lain yang sesuai oleh Putri Nadia dan Darmawati (2018) dengan judul Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi, yang menunjukkan hasil sebagian besar usia ibu hamil adalah tidak berisiko (20-35 tahun) sebanyak 88 responden (86,3%).

Pendidikan responden sebagian besar SMA/SMK sebesar 21 (46,7%). Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup, terutama dalam memotivasi untuk bersikap, berperan serta dalam pembangunan pada umumnya. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, makin mudah menerima informasi (Notoatmojo, 2014). Pendidikan merupakan domain yang sangat penting dalam terbentuknya perilaku seseorang (Notoatmojo, 2005). Sesuai dengan hasil penelitian Sophia Sarah, Irianto (2018) dengan judul Pengaruh Tingkat Kepatuhan Minum Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pejeruk, yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden yang tertinggi yaitu tamat SLTA sebanyak 11 orang (36,7%) dan tingkat pendidikan responden yang terendah yaitu tamat SLTP sebanyak 4 orang (13,3%).

Pekerjaan responden sebagian besar ibu rumah tangga sebesar 43 (95,6%). Pekerjaan yang dilakukan dalam aktivitas sehari-hari memberikan pengaruh terhadap hal lain. Bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga (Hurlock, 2014). Ibu yang tidak bekerja memiliki ketersediaan waktu luang yang lebih banyak, untuk datang ke fasilitas pelayanan kesehatan. Kondisi ini berdampak pada kepatuhan seseorang dalam merespon informasi kesehatan. Sesuai dengan hasil penelitian Putri Nadia dan Darmawati (2018) dengan judul Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi, bahwa pekerjaan responden sebagian besar ibu hamil merupakan ibu rumah tangga yaitu sebanyak 86 responden (84,3%).

Paritas responden sebagian besar kategori multipara sebesar 29 (64,4%). Paritas merupakan frekuensi ibu pernah melahirkan anak hidup atau mati tetapi bukan abortus (Nurhidayati, 2013). Paritas merupakan salah satu faktor penting dalam kejadian anemia zat besi pada ibu hamil (Manuaba, 2010). Wanita yang sering mengalami kehamilan dan melahirkan, mempunyai pengalaman yang lebih banyak tentang kehamilan sehingga mempunyai persiapan yang cukup dalam menghadapi kehamilan. Ibu multipara makin berpeluang anemia karena kehilangan banyak zat besi. Wanita menggunakan cadangan zat besi yang ada di dalam tubuhnya dan akhirnya menimbulkan anemia pada kelahiran berikutnya. Sesuai dengan hasil penelitian Baiq Nurbaety, Nopitasari, Pamungkas (2022) dengan judul Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Karang Pule yang menunjukkan hasil bahwa mayoritas primipara sebanyak 61 orang (38,13%) dan multipara sebanyak 99 orang (61,87%).

Hasil penelitian ini menunjukkan kepatuhan konsumsi tablet Fe sebelum video edukasi responden yang patuh mengonsumsi tablet Fe 0, dan 45 orang (100%) masih dikategorikan tidak patuh, dengan konsumsi tablet Fe minimal 6 tablet dan maksimal konsumsi 27 tablet/bulan, dengan rata-rata 17 tablet/bulan. Sesuai dengan hasil penelitian Sophia Sarah, Irianto (2018) dengan judul Pengaruh Tingkat Kepatuhan Minum Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pejeruk. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa tingkat kepatuhan responden yang tertinggi yaitu tingkat



kepatuhan rendah sebanyak 15 orang atau 50,0% dan tingkat kepatuhan yang terendah yaitu tingkat kepatuhan sedang sebanyak 7 orang atau 23,3%.

Penelitian yang sesuai lainnya oleh Sri Hartati (2018) dengan judul Pengaruh Penyuluhan Anemia terhadap Kepatuhan Ibu Primipara mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Paduraksa Kabupaten Pemalang, yang menunjukkan hasil nilai rata rata kepatuhan untuk kelompok perlakuan yaitu adalah 21.46. Hasil kepatuhan sebelum penyuluhan diketahui sebagian responden tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 51 orang (94.4%).

Hasil ketidakpatuhan konsumsi tablet Fe pada responden dapat mencerminkan seberapa besar peluang responden mengalami anemia. Dampak dari ketidakpatuhan ibu primipara dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah terjadinya anemia yang dapat merugikan baik pada responden maupun pada bayinya. Ketidakpatuhan responden dapat dikarenakan konsumsi tablet Fe yang memiliki efek samping yang mengganggu seperti mual - mual sehingga lebih sering ditolak, hal inilah yang dapat menimbulkan ketidakpatuhan ibu untuk mengkonsumsi Tablet Fe. Ketidakpatuhan konsumsi tablet Fe berpangkal pada ketidaktauan ibu primipara selama kehamilan memerlukan tambahan zat besi (Arisman, 2016). Selain itu menurut pendapat peneliti konsumsi tablet Fe yang rendah dikarenakan tingkat kepatuhan yang rendah, hal ini disebabkan karena tidak semua suami memberikan pendampingan kepada istri karena masih banyak yang menganggap bahwa ada atau tidak dukungan suami tidak berpengaruh terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe atau zat besi. Sesuai dengan hasil pengisian kuesioner yang dilakukan, bahwa dari 45 orang responden tidak ada satupun yang menjawab “Ya” dengan pertanyaan “Apakah keluarga selalu mengingatkan untuk minum tablet Fe?”. Disamping itu, ibu hamil juga tidak mengetahui akibat yang ditimbulkan sehingga tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi. Dari hasil kuesioner yang dibagikan, 31 orang menjawab tidak untuk pertanyaan nomor 8 tentang “apakah ibu mengetahui apa dampak jika kekurangan zat besi (Fe)?”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan konsumsi tablet Fe setelah video edukasi responden yang patuh adalah 32 orang (71,1%) dan tidak patuh 13 orang (28,9%), dengan konsumsi tablet Fe minimal 24 tablet/bulan dan maksimal konsumsi 30 tablet/bulan, dengan rata-rata 29 tablet/bulan. Sesuai dengan hasil penelitian Sri Hartati (2018) dengan judul Pengaruh Penyuluhan Anemia terhadap Kepatuhan Ibu Primipara mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Paduraksa Kabupaten Pemalang, bahwa nilai rata-rata 26.43, nilai minimum 10, maksimum 30, Standar Deviasi (SD) 5.379. Kepatuhan setelah diberi penyuluhan diketahui sebagian besar patuh sebanyak 34 orang (63.0%) dan tidak patuh sebanyak 20 orang (37.0%).

Penelitian yang sesuai lainnya oleh Yeti Hernawati (2022) dengan judul Pengaruh Penyuluhan Tentang Anemia terhadap Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Besi di Klinik Bumi Sehat Bahagia Kota Bandung, yang menunjukkan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan adalah 29,28, sedangkan setelah dilakukan penyuluhan meningkat menjadi 31,72, nilai median sebelum dilakukan penyuluhan adalah 29,50 dan setelah dilakukan penyuluhan adalah 31,50, nilai minimum, sebelum penyuluhan 21 sedangkan setelah penyuluhan 27, nilai maksimum sebelum penyuluhan adalah 35 dan meningkat setelah penyuluhan yaitu 38.

Hasil uji statistik Wilcoxon menunjukkan bahwa  $p\text{-value } 0,000 \leq 0,05$  yang berarti  $H_a$  diterima yaitu ada pengaruh video edukasi terhadap kepatuhan konsumsi Tablet Fe pada ibu hamil melalui partisipasi suami dalam mbolo weki di Desa Tambe Wilayah Kerja Puskesmas Bolo. Sesuai dengan hasil penelitian Niken Purbowati (2016) dengan judul Pengaruh Konseling menggunakan Lembar Balik dan Leaflet terhadap Kepatuhan Ibu Hamil mengkonsumsi Tablet Besi, yang menunjukkan bahwa ada perbedaan bermakna

kepatuhan konsumsi tablet besi setelah diberi perlakuan konseling menggunakan lembar balik dan leaflet antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol ( $p=0,001$ ).

Penelitian yang sesuai lainnya oleh Sinarti dan Kharisah Diniyah (2018) dengan judul Pengaruh Penyuluhan terhadap Sikap Konsumsi Tablet Fe pada Remaja Putri di SMA Muhammadiyah Pakem, yang menunjukkan hasil bahwa uji statistik diperoleh nilai  $z$  hitung -5.335 dengan signifikansi 0,000 ( $\text{sig} \leq 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat perbedaan sikap konsumsi tablet fe pada remaja putri sebelum dan setelah diberikan penyuluhan.

Penelitian yang sesuai lainnya oleh Ika Nur Rohmatin, Anjar Nurrohmah, dan Ida Nur Imamah (2021) dengan judul Hubungan Konseling dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Sangkrah, yang menunjukkan  $p$  value (0,000) kurang dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara konseling dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sangkrah Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta. Nilai Odds Ratio (OR) sebesar 10,833 artinya ibu hamil yang tidak mendapatkan konseling beresiko untuk berperilaku tidak patuh 10.833 kali lebih besar dibanding dengan ibu yang diberikan konseling.

Program penanggulangan anemia gizi besi (AGB) pada ibu hamil sangat bervariasi, tidak hanya cukup pengadaan dan distribusi suplementasi tablet besi, namun harus disertai pemberian informasi yang bersifat spesifik kepada setiap segmen sasaran ibu hamil di masyarakat. Bidan selaku tenaga kesehatan yang menjalankan profesinya dengan profesional harus menjalankan kompetensinya sesuai kewenangan yang diberikan kepadanya. Sesuai dengan kompetensi kebidanan yang ketiga, yaitu memberikan asuhan dan konseling selama kehamilan. Bidan memberikan bimbingan dan penyuluhan mengenai perilaku kesehatan selama hamil (Pusdiknakes, 2015). Pada penelitian ini konseling yang diberikan dalam bentuk video yang dijelaskan saat acara Mbolo Weki, dimana dihadiri oleh perwakilan dari seluruh keluarga besar, kerabat, tetangga dan masyarakat setempat sehingga membantu dalam proses edukasi kepada ibu hamil.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Umur responden sebagian besar kategori 20-35 tahun sebesar 31 (68,9%). Pendidikan responden sebagian besar SMA/SMK sebesar 21 (46,7%). Pekerjaan responden sebagian besar ibu rumah tangga sebesar 43 (95,6%) dan Paritas responden sebagian besar kategori multipara sebesar 29 (64,4%).
2. Kepatuhan konsumsi tablet Fe sebelum pemberian video edukasi, yang patuh 0, yang tidak patuh 45 (100%), dengan konsumsi tablet Fe rata-rata 17 tablet setiap bulan.
3. Kepatuhan konsumsi tablet Fe setelah pemberian video edukasi, yang patuh 32 (71,1%), yang tidak patuh 13 (28,9%), dengan konsumsi tablet Fe rata-rata 29 tablet setiap bulan.
4. Ada pengaruh video edukasi terhadap kepatuhan konsumsi Tablet Fe pada ibu hamil melalui partisipasi suami dalam Mbolo Weki di Desa Tambe Wilayah Kerja Puskesmas Bolo.

### **Saran**

1. Bagi Institusi Pendidikan  
Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi institusi pendidikan sebagai masukan dan menambah referensi tentang pengaruh video edukasi terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe melalui partisipasi suami dalam Mbolo Weki.
2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai bahan untuk menambah wawasan dan bekal ilmu pengetahuan mengenai pengaruh video edukasi terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe melalui partisipasi suami dalam Mbolo Weki.

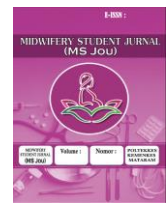
3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan suami sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Karena terbukti melalui dukungan suami dan pemberian edukasi terjadi peningkatan konsumsi tablet Fe.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati. (2018). Peran Usaha Tani Bawang Merah Dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Petani Studi Kasus Kecamatan Belo Kabupaten Bima. UIN Alauddin Makassar, Makassar.
- B.Hurlock, E.B (2014) .Psikologi perkembangan. Jakarta: Raja Grafindo persada
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2020). Profil Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2019. Journal of Chemical Information and Modeling.
- Fitrianasari, Luthfia, Astuti, J. E., & Wiji, I. S. (2016). Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Tingkat Depresi Pasien Chronic Kidney Disease Stadium 5D yang Menjalani Hemodialisis di RSD dr. Soebandi Jember. Universitas Jember, Jember.
- Hartati, Sri, (2018) Pengaruh Penyuluhan Anemia Terhadap Kepatuhan Ibu Primipara Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Paduraksa Kabupaten Pemalang. Sarjana / Sarjana Terapan (S1/D4) thesis
- Hidayah, W., & Anasari, T. (2013). Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(2).
- Hidayah, W., & Anasari, T. (2013). Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(2).
- Kemenkes RI. (2018). Laporan Nasional Riskesdas. [Http://Labdata.Litbang.Kemkes.Go.Id/Images/Download/Laporan/RKD/2018/LapOran\\_Nasional\\_RKD2018\\_FINAL.Pdf](http://Labdata.Litbang.Kemkes.Go.Id/Images/Download/Laporan/RKD/2018/LapOran_Nasional_RKD2018_FINAL.Pdf).
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*.
- Kenang, M. C., Maramis, F. R. R., & Wowor, R. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(5).
- Manuaba. (2015). Gawat darurat obstetri Ginekologi dan Obstetrik Geneklogi Sosial untuk profesi Bidan. Jakarta : EGC.
- Maulana. (2014). Promosi Kesehatan. Jakarta: EGC.





---

Natalia, L. (2017). Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam 44 Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di UPTD Puskesmas Sindangwangi Kabupaten Majalengka. *Jurnal Kampus STIKES*, 5(11).

Profil Kesehatan Provinsi NTB. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi NTB 2020*